

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

kesimpulan yang bisa ditangkap berdasarkan analisis data dari uji hipotesis dan pembahasan yang ada adalah, mekanisme *corporate governance* yang diukur oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial memiliki sedikitnya saham di perusahaannya akan kurang bekerja lebih optimal dan menurunkan kinerja perusahaan, sehingga akan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. hal ini terjadi karena sedikitnya kepemilikan saham oleh institusional dan semakin kecil kontrol oleh institusi sehingga kesulitan keuangan tidak dapat teratasi. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. hal ini terjadi karena tingginya aset lancar dari pada hutang lancar terhindar dari terjadinya *financial distress*. profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. pengelolaan aset yang efisien dan efektif mengakibatkan perusahaan dapat memenuhi seluruh biaya perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga terhindar dari *financial distress*. ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. hal ini dikarenakan besarnya aset perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
2. Penelitian ini variabel mekanisme *corporate governance* diukur dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. masih ada beberapa variabel lain seperti komite audit dan lainnya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran Earning per share (EPS) dalam penentuan peluang terjadinya *financial distress*. masih ada beberapa pengukuran lain dalam penentuan peluang *financial distress*.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Saran akademis
 - a. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan periode dan jenis perusahaan
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya pada variabel mekanisme *corporate governance* seperti komite audit, dewan komisaris dan lainnya yang memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.
 - c. Penelitian ini mengukur *financial distress* dengan menggunakan *earning per share* (EPS), sehingga penelitian selanjutnya untuk menggunakan pengukuran lain seperti z-score dan model camel.
2. Saran Praktis

Saran praktis bagi perusahaan yaitu bahwa manajemen harus memperhatikan pentingnya *financial distress* untuk diperhatikan dalam menjaga dan mengawasi perusahaan agar tetap dapat bersaing dan berkembang. Selain harus selektif dalam memperhatikan *goals* dan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, Vol.10 No.2 Tahun 2018.
- Agnes, S. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agusti, C. P. (2013). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMUNGKINAN TERjadinya FINANCIAL DISTRESS. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Andre, O. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam memprediksi Financial Distress. Padang: Fakultas Ekonomomi Universitas Negeri Padang.
- Arwinda, P. N., & Merkusiwati, N. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106.
- Ayu, A., Handayani, S., & Topowijono. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.43, No.1.
- Brealey, M. M. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Erlangga, Jakarta. .
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran. (1997). *Faktor Penyebab Financial distress*. Retrieved from accurate.id: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-financial-distress/>
- Downes, J. & Goodman, JE. 1999. “Dictionary of Finance and Investment Term”. Barrons Educational Series.
- Effendi, M. A. (2016). The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi. i. Edisi 2. Jakarta : Penerbit salemba empat.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, Vol.14, No.1, Pp.57-74.
- Eminingtyas, R. (2017). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Sales Growth Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Terdaftar DI BEI)”. *Perbanas Institusional Repository*. Surabaya: STIE Perbanas.

- Emrinaldi. (2007). Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress) : Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), pp: 37-46.
- Fadhilah, F. N., & Syafruddin, M. (2013). "Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2. Hal 758-772.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition, Jakarta: Grasindo.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Hal: 133-150.
- Fitdini, J. (2009). Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan,Leverage, dan Likuiditas dengan Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2004-2007). *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, J., & Breliastiti, R. (2016). Peran Mekanisme Good Corporate Governance dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, Vol.1, No.1, Juni 2016, 195 - 220.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition, Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, & Meiranto. (2015). Predicting financial distress in the Hong Kong growth enterprises market from the perspective of financial sustainability. *Journal Sustainability (Switzerland)*, Vol. 7, No. 2, Halaman 1186–1200.
- Horne, J., & Jhon M, W. (2014). Fundamentals of Financial Management. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 13. Buku 2.
- I Gusti dan Lely, A. M. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, , 10(3), 897–915.
- ibnuismail. (2020, October 13). *Financial Distress: Pengertian dan cara Mencegahnya*. Retrieved from Accurate Online Logo: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-financial-distress/>
- Indiani, E., & Mildawati, T. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, AKTIVITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSPADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8, Nomor 4.

- Indonesia, F. C. (2002). *the essence of good corporate governance konsep dan implementasi perusahaan publik dan korporasi indonesia*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia & Sinergy Communication.
- Indriani, & Yudiawati. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5 No. 2, Hal 1-13.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure". *Journal of Finance Economic*, 3:305-360.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- J. Fred Weston, Eugene. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi ketujuh. Penerbit Ertangga.
- Kartika, R., & Hasanudin. (2019). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TERBUKA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI PERIODE 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2016). Does Corporate Governance Affect The Financial Distress Of Indonesian Company? A Survival analysis Using Cox Hazard Model With Times-Dependent Covariates. *Advanced Scince Letters*, Vol.22, No.12, 4326-4329.
- Maryam, & Yuyetta. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress. . *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1-11.
- Mayangsari, L. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4 No.4.
- Parulian, S. R. (2007). Hubungan Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen dan Kondisi Financial Distress Perusahaan Publik. *Integrity Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), h: 263-274.
- Pasaribu, R. B. (2008). Penggunaan Binary Logit Untuk Prediksi Financial Distress Emiten di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura Vol. 11. No.2*, 153-172.
- Porter, M. (1991). "Towards a Dynamic Theory of strategy". *Strategic Management Journal*, Vol. 12, 95-1 I7.

- Pulungan, K. P. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FInancial*, 3(2), 1–9. .
- Ramadhani, N. (2021, Mei 18). *Financial Distress: Pengertian dan Contohnya*. Retrieved from Akseleran: <https://www.akseleran.co.id/blog/financial-distress-adalah/>
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. ed. 4: BPFE YOGYAKARTA.
- Sastriana, D. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan firm Size terhadap Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (Financial Distress). *Skripsi dipublikasikan. Semarang : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.
- Scott, W. (2000). Financial Accounting Theory. USA:Prentice-Hall.
- Shleifer, A. a.-D. (2002). "Investor Protection and Corpota Valuation ". "Journal of Finance, Vol 57 , no 3: 3-27. Pp 1147-1170.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujono dan Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor ntern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9. No 1. Maret: 41-48.
- Susilawati, D. (2017). Pengaruh Pofitabilitas,Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia. ISSN: 2460-6561. *Jurnal Akuntansi, Gelombang 2,Tahun Akademik 2016-2017, 7*, Hal 208-215.
- Syafrida, H. (2015). "Teknik Analisa Laporan Keuangan". Medan : UMSU PRESS.
- Wahidahwati. (2002). Kepemilikan Manajerial dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Non Linier dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Resiko (Risk Taking), Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen, SNA V, September 2002: 601-614.
- Wahyu, W., & Pratama. (2015). Penggunaan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity, Untuk Mempredksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Students' Journal of Accounting and Banking*, 4(1).
- Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms). *Simpposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Yustika. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, Vol 2 No 2: Pg 35.